

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Determinan Kejadian Preeklamsia di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih pada Tahun 2014

Istikhomah

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74529&lokasi=lokal>

Abstrak

Preeklamsia merupakan keadaan yang khas pada kehamilan yang ditandai dengan gejala edema, hipertensi, serta proteinuria yang terjadi setelah usia kehamilan 28 minggu dan belum diketahui penyebabnya. Penyebab kematian ibu di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih disebabkan oleh preeklamsia/eklamsia. Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih mempunyai jumlah komplikasi kehamilan yang paling tinggi pada tahun 2014. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui determinan kejadian preeklamsia di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih pada Tahun 2014.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan case control. Variabel yang akan diteliti diantaranya Umur, Riwayat komplikasi, Gravida, paritas, abortus, Usia gestasi, pendidikan, dan status pekerjaan ibu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksa kehamilan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih pada Tahun 2014. Populasi berjumlah 3431 orang. Kelompok kasus penelitian ini adalah ibu yang menderita preeklamsia. Sedangkan kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melahirkan pada tahun 2014 di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih normal dan tidak mengalami preeklamsia. Sampel penelitian di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih pada Tahun 2014 adalah total sampel 59 orang/kelompok. Dengan perbandingan kasus : kontrol 1 : 1 berarti 59 : 59 = 118 sampel. Kasus dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dan kontrolnya menggunakan kuota sampel. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel menggunakan chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel riwayat penyakit (P value 0,000) dan variabel pekerjaan (P value 0,040) dengan preeklamsia di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. Hasil menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara umur (P value 0,570), gravida (P value 0,059), paritas (P-value 0,577), abortus (P value 0,679), usia gestasi (Pvalue 0,538), pendidikan (P value 0,350) dengan preeklamsia di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan ibu hamil untuk teratur memeriksa kehamilannya agar tidak mengalami riwayat komplikasi kehamilan yang mengakibatkan preeklamsia. bagi instansi terkait untuk dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif dengan memberikan sosialisasi mengenai faktor-faktor

yang mengakibatkan risiko kejadian preeklampsia sehingga kasus preeklampsia dapat dicegah secara dini.